

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan dunia usaha dan dengan semakin pesatnya kemajuan ekonomi, mengakibatkan dunia usaha dihadapkan dengan situasi dan kondisi yang menuntut agar perusahaan tetap hidup dan berkembang. Sehubungan dengan perkembangan perusahaan tersebut, maka kegiatan – kegiatan yang ada dalam perusahaan menjadi bertambah banyak, baik jenis kegiatan maupun volume kegiatan yang dilaksanakan.

Kemajuan perusahaan sangat ditentukan oleh keharmonisan seluruh komponen yang ada dalam perusahaan, dimana perusahaan harus mampu menjaga dan mengendalikan kualitas pengelolaan dan koordinasi kebijakan perusahaan. Jika perusahaan berkembang menjadi besar atau perusahaan yang didirikan dengan skala perusahaan besar, maka perencanaan dan pengawasan kegiatan haruslah memadai dengan besarnya perusahaan tersebut. Kebijakan keuangan merupakan hal yang tidak kalah penting dalam mendukung pertumbuhan perusahaan.

Untuk menjawab tantangan dalam perusahaan, maka dewasa ini lazim dipergunakan anggaran sebagai sistem perencanaan, koordinasi, dan pengawasan dalam perusahaan. Anggaran dari suatu perusahaan merupakan kebijakan yang cukup handal dalam menentukan kelangsungan hidup perusahaan, sebab anggaran disusun dengan mempertimbangkan pengalaman masalah, keadaan yang sedang terjadi, dan ramalan yang akan datang.

Kegiatan utama setiap perusahaan industri adalah menghasilkan barang sesuai dengan kualitas dan kuantitas yang ditentukan dan menjualnya kepada konsumen/pelanggan. Mengingat pentingnya anggaran tersebut, maka manajemen harus memiliki keahlian dan keterampilan dalam merencanakan anggaran produksi.

Berdasarkan anggaran produksi tersebut, maka dapat disusun anggaran biaya produksi. Dalam menyusun anggaran biaya produksi yang berdaya guna dan bermanfaat penuh dalam penerapannya dalam operasi perusahaan, persyaratan yang harus dipenuhi antara lain harus memiliki sifat komunikatif dan realistis. Namun harus disadari bahwa anggaran yang telah disusun sebaik mungkin belum tentu dapat menghasilkan sesuai dengan keinginan pemimpin perusahaan.

Tetapi yang jelas jika perusahaan membuat anggaran dalam menjalankan perusahaannya, maka tujuan yang ingin dicapai pun akan lebih terarah sebab perusahaan memiliki pedoman sebagai alat mengukur kegiatan usaha dan juga tercapainya efisiensi kerja. Dalam mewujudkan suatu anggaran, diperlukan pengawasan yang ketat. Pengawasan tersebut bertujuan untuk mencegah kecurangan yang dapat merugikan perusahaan.

Pengawasan melalui anggaran dilakukan dengan cara membandingkan anggaran yang disusun dengan realisasi yang dicapai. Apabila terjadi penyimpangan, maka dilakukan analisis untuk mengetahui penyebab penyimpangan tersebut dan mengambil tindakan korektif untuk mencegah penyimpangan yang merugikan dikemudian hari. Penelitian terkait anggaran sebelumnya pernah dilakukan.

Tabel I Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Skripsi
1	Ulfah Hudiyah Rochiani (Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, 2008)	“Peranan Anggaran Sebagai Salah Satu Alat Perencanaan dan Pengendalian Produksi (Studi Pada Industri Rumah Tangga ”Bahana Donat” Malang)”
2	Merda Listana L. Malau (Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara Medan, 2007)	“Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengawasan Pada PT. COCA COLA BOTTLING INDONESIA”
3	Farida Ulfa (Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Malang, 2007)	“Peranan Anggaran Sebagai Salah Satu Alat Perencanaan dan Pengendalian dalam Pembangunan Daerah (Studi Pengelolaan Dana Pembangunan Sarana dan Prasarana di Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto)
4	Azwar Junawan (Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara Medan, 2004)	“Anggaran Sebagai Alat Pengawasan Biaya Produksi Pada PTP. NUSANTARA III MEDAN”
5	Norena Juwitaningtyas (Mahasiswa FIA Universitas Brawijaya, 2000)	“Penggunaan Anggaran Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Pada Pemerintahan (Studi kasus pada pengelolaan dana PDM-DKE di Daerah Tingkat II Kabupaten Blitar)

Dengan latar belakang tersebut dan melihat pentingnya fungsi anggaran sebagai alat pengawasan dalam perusahaan, sehingga penulis tertarik untuk

menuangkannya ke dalam bentuk skripsi dengan judul : **“Anggaran Sebagai Alat Pengawasan Biaya Produksi Pada PT. Herlinah Cipta Pratama Garut”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dua hal yang menjadi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam tulisan ini yaitu:

- a. Apakah pengawasan biaya produksi melalui anggaran telah dilaksanakan oleh perusahaan sebagaimana mestinya?
- b. Apakah penyimpangan yang terjadi antara realisasi terhadap anggaran biaya produksi telah diambil tindakan korektif oleh pimpinan perusahaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perusahaan menyusun anggaran biaya produksinya dan apakah anggaran biaya produksi pada PT. Herlinah Cipta Pratama – Garut sebagai alat pengawasan telah berfungsi dengan baik.
2. Untuk mengetahui mengapa terjadi penyimpangan antara anggaran dengan realisasi biaya produksi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Bagi penulis, menambah wawasan dan pengetahuan, tentang peranan anggaran biaya produksi sebagai alat pengawasan.

2. Bagi perusahaan, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi dan informasi dalam menentukan dan menerapkan kebijakan dan strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam anggaran perusahaan.
3. Menambah wawasan bagi pembaca tentang tentang peranan anggaran sebagai alat pengawasan dalam meningkatkan efisiensi usaha.

1.5 Metoda Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode-metode penelitian sebagai berikut:

a. Desain Penelitian

1. Penelitian Kepustakaan

Merupakan penelitian dengan sumber – sumber kepustakaan sebagai dasar untuk menyusun teori penulisan. Dalam hal ini data dikumpulkan dari buku – buku, literatur, artikel, dan tulisan yang berhubungan dengan anggaran biaya produksi.

2. Penelitian Lapangan

Merupakan penelitian langsung ke objek penelitian yakni PT. Herlinah Cipta Pratama Garut.

b. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan oleh penulis terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, dalam hal ini adalah PT. Herlinah Cipta Pratama Garut. Sedangkan data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut seperti sejarah singkat

perusahaan, struktur organisasi, dan data yang berhubungan dengan anggaran biaya produksi.

1. Responden

Dalam penelitian ini, yang menjadi responden adalah manajer di perusahaan, dan para karyawan perusahaan yang bersangkutan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penulisan ini, penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data yakni:

- a) Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti yakni PT. Herlinah Cipta Pratama Garut.
- b) Wawancara, yaitu dengan melakukan Tanya jawab langsung dengan manajer perusahaan atau dengan pihak yang berwenang di perusahaan.

c. Metode Analisis Data

1. Metode Analisis Deskriptif

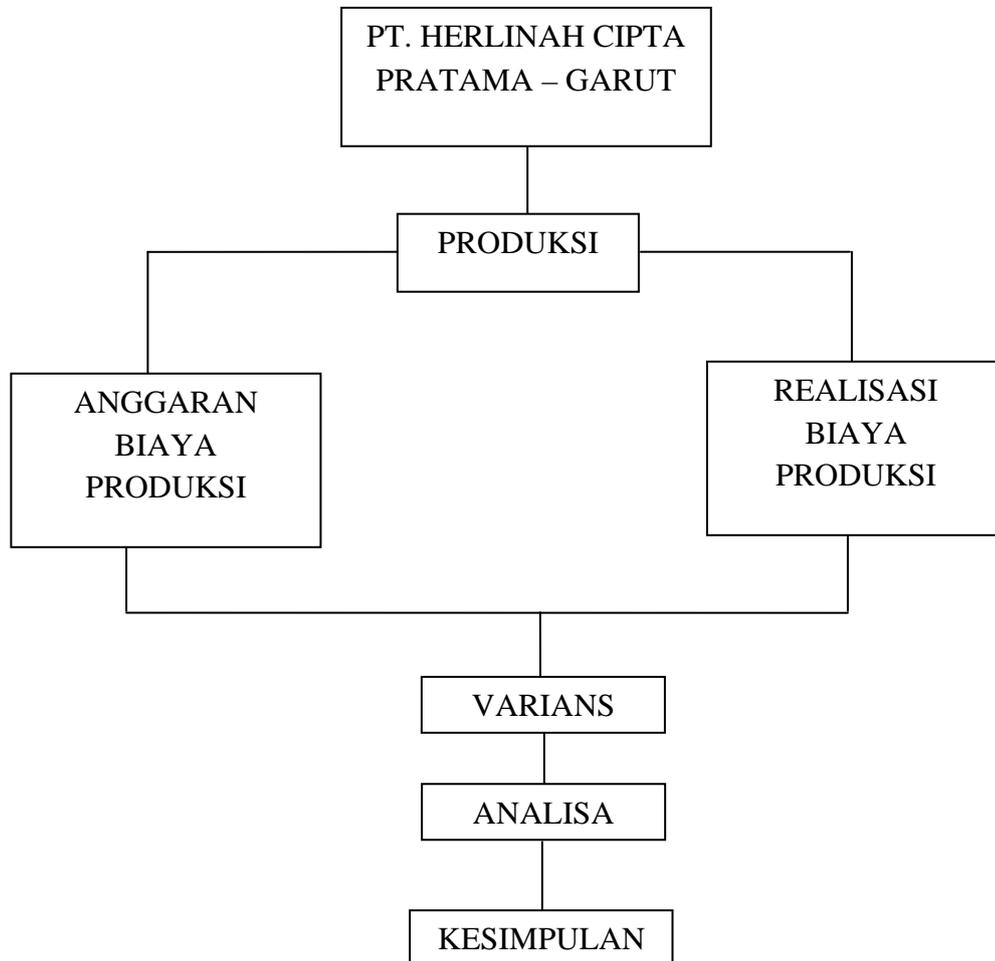
Metode atau prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan atau menggambarkan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta yang tampak.

2. Metode Komparatif

Dalam metode ini, dilakukan perbandingan antara teori dengan praktek di perusahaan, lalu diambil kesimpulan dari hasil perbandingan tersebut.

1.6 Rerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Rerangka Konseptual

Rerangka Konseptual dikutip dari Sumber: Merda Listana L.Malau Universitas Sumatera Utara dengan judul skripsi “Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengawasan Pada PT. Coca Cola Bottling Indonesia – Medan”.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian Skripsi ini, penulis melakukan penelitian di PT. Herlinah Cipta Pratama yang bergerak di bidang industri makanan yaitu dodol. Perusahaan ini terletak di jalan Pasundan No. 102 Garut. Sedangkan waktu yang penulis lakukan yaitu sejak bulan Maret 2013 sampai dengan Mei 2013.